PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INTRODUCTION* (PBI) DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HUBUNGAN ANTARA AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA KELAS 4 SDN BADAL 2

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PGSD

OLEH:

PEVINDA AYU CAHYO STIANI
10. 1. 01. 10. 0299

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

PEVINDA AYU CAHYO STIANI

NPM: 10.1.01.10.0299

Judul:

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INTRODUCTION* (PBI) DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HUBUNGAN ANTARA AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA KELAS 4 SDN BADAL 2

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 5 Agustus 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.	Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.
NIDN. 0711086102	NIDN. 0708087703

ii

Skripsi oleh:

PEVINDA AYU CAHYO STIANI
NPM: 10.1.01.10.0299

Judul:
PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INTRODUCTION* (PBI) DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HUBUNGAN ANTARA AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA KELAS 4 SDN BADAL 2

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI	**TANDA TANGAN**
1. Ketua : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.	
2. Penguji I : Drs. Yatmin, M.Pd.	
3. Penguji II : Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED INTRODUCTION* (PBI) DENGAN MEDIA NYATA TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI HUBUNGAN ANTARA AKAR TUMBUHAN DAN FUNGSINYA PADA KELAS 4 SDN BADAL 2

PEVINDA AYU CAHYO STIANI
11.1.01.10.0299
FKIP –Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pembimbing 1 : Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd Pembimbing 2 : Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

PEVINDA AYU CAHYO STIANI : Pengaruh Model *Problem Based Introduction* (PBI) dengan media Nyata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hubungan antara akar tumbuhan dan fungsinya Pada kelas 4 SDN Badal 2, Skripsi, PGSD, FKIP UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI Kediri, 2015

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa dan diskusi dengan guru kelas, bahwa pembelajaran IPA di SDN Badal 2 masih didominasi oleh guru, sehingga motivasi belajar siswa rendah, tidak bisa memecahkan masalah secara mandiri dan berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengidentifikasi hubungan antara akar tumbuhan dan fungsinya setelah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI). untuk mengetahui perbedaan setelah menggunakan model *Problem Based Introduction* (PBI) dengan menggunakan media nyata. Penelitian dilakukan secara eksperimen, dengan desain terakhir dua kelompok diacak *(post test-only control design)*. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV-A dan siswa kelas IV-B SDN Badal 2 yang berjumlah 24 siswa. Parameter yang diukur adalah kemampuan mengidentifikasi hubungan antara akar dan fungsinya, yang diukur dengan tes hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dengan media nyata dan tanpa menggunakan media nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Introduction* (PBI) dengan media nyata lebih baik dari pada tidak menggunakan media nyata, karena media nyata dapat memperluas wawasan dan dapat memberi contoh yang nyata bagi siswa, sehingga mereka dapat memahami pelajaran dengan baik.

Kata kunci : Model *Problem Based Introduction* (PBI), Media nyata, kemampuan mengidentifikasi

I. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan dengan penguasaan materi maupun model pembelajaran yang digunakan. Guru harus memiliki kompetensi mengajar, memotivasi peserta didik, membuat model instruksional, mengelola kelas, berkomunikasi, merencanakan pembelajaran, dan mengevaluasi. Semua kompetensi tersebut mendukung keberhasilan guru dalam mengajar. (Colin, 1996: 10)

Harapan guru adalah bagaimana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang guru sampaikan dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Guru harus mendesain pembelajarannya yang responsif dan berpusat pada siswa agar minat dan aktivitas sosial mereka terus meningkat. Dalam pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, seorang guru sebagai orang yang paling mengetahui kondisi siswa di dalam kelas diharapkan untuk memberikan materi/teori dengan menggunakan berbagai model, model pembelajaran dan media pembelajaran termasuk menanamkan disiplin dalam belajar dengan harapan siswa akan mampu mencapai prestasi atau hasil yang optimal dalam pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dapat didefinisikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. (Depdiknas, 2006) bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Selain itu IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empirik dan membahas tentang fakta serta gejala alam.

Fakta dan gejala alam tersebut menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya verbal tetapi juga faktual. Hal ini menunjukkan bahwa, hakikat IPA sebagai proses diperlukan untuk menciptakan pembelajaran IPA yang empirik dan faktual. Hakikat IPA sebagai proses yang diwujudkan dengan melaksanakan pembelajaran yang melatih ketrampilan proses bagaimana cara produk sains ditemukan.

Problem Based Introduction adalah model yang dimaksudkan memberikan tugas berupa permasalahan kepada siswa baik untuk dikerjakan di kelas atau pun dirumah. Khusus dalam pengajaran IPA, model *Problem Based Introduction* memegang peranan yang penting untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa terhadap materi pelajaran. Dengan pemahaman seperti itu diharapkan siswa memiliki motivasi untuk belajar IPA secara maksimal, agar siswa mampu menghubungkan pemahaman IPA-nya dengan perkembangan yang ada.

Kenyataan yang ada tidaklah semudah apa yang kita bayangkan terlebih jika model, metode maupun pendekatan yang digunakan pengajar kurang tepat maka

tujuan akhir yang diharapkan pengajar pun sulit tercapai.

Berdasarkan pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti,, siswa kelas IV belum dapat mengidentifikasi hubungan antara akar tumbuhan dan fungsinya. Hal ini ditunjukkan dari rendahnya pencapaian yang didapat siswa pada saat ulangan harian dan sebagian gurunya masih menggunakan metode ceramah. Sebagian besar yang dilakukan guru pada proses pembelajaran hanya menjelaskan materi sedangkan siswa mencatat kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal. Kegiatan pembelajaran seperti ini berdampak kurang baik pada siswa, karenapada kegiatan pembelajaran seperti ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa menjadi cepat bosan, pikiranya melayang kemana-mana, bahkan mengantuk karena gaya bertutur guru yang kurang menarik.

Penelitian tentang model *Problem Based Introduction* sudah pernah dilakukan oleh Anwar (2007) tentang materi organisme omnivora, herbivora, dan karnivora. Hasilnya model Problem Based Introduction memberikan pengaruh signifikan dengan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas dan hasilnya lebih baik dari sebelumnya. Dari pemaparan diatas, perlu diadakan penelitian tentang "Pengaruh Model *Problem Based Introduction* (PBI) dengan media Nyata Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Hubungan antara akar tumbuhan dan fungsinya Pada kelas 4 SDN Badal 2".

II. Metode Penelitian

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Introduction* dengan media Nyata dan model *Problem Based Introduction* tanpa media

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi hubungan antara akar tumbuhan dan fungsinya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka teknik penelitian ini adalah penelitian eksperimen.

Desain dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain rancangan penelitian

	Variabel bebas	Post test
Eksperimen	X1	Y1
Kontrol	X2	Y2

Keterangan :

X.1 = Perlakuan menggunakan model *Problem Based Introduction* dengan media Nyata

X.2 = Perlakuan menggunakan model *Problem Based Introduction* tanpa media

Y1 = Nilai post test perlakuaan model *Problem Based Introduction* dengan media Nyata

Y2 = Nilai post test perlakuaan model *Problem Based Introduction* tanpa media

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa data numerik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah SDN Badal 2, yang berlokasi di Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri pada tahun ajaran 2014/2015.

Pertimbangan dalam memilih SDN Badal 2 karena sebagian siswanya masih memiliki kemampuan yang rendah dan nilainya di bawah KKM. Warga pendidik di SDN Badal 2 memiliki karakteristik yang terbuka dan selalu menerima berbagai pembaharuan yang bersifat membangun, sehingga menggugah minat semua pihak untuk bersama-sama mencari solusi terbaik dalam peningkatan mutu pendidikan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai Juni sampai November

III. Hasil dan Kesimpulan

1. Hasil Analisis Data Kelas Eksperimen

		Eksperimen_
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		83.75
Std. Error of Mean		1.735
Median		85.00
Mode		85
Std. Deviation		8.502
Variance		72.283
Range		30
Minimum		70
Maximum		100
Sum		2010

Berikut ini adalah hasil statistik data kelas eksperimen menggunakan SPSS versi 16 for windows.

1) Kelas Eksperimen

Dari tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari 24 siswa untuk kelas ekperimen diperoleh

Nilai maksimal : 100.00

Nilai minimal : 70.00

Nilai rata-rata : 83.75

Nilai tengah : 85.00

Nilai modus : 85

Nilai range : 30

Nilai standart deviasi : 8,502

Frekuensi data hasil penilaian kelas Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	3	12.5	12.5	12.5
	75	2	8.3	8.3	20.8
	80	5	20.8	20.8	41.7
	85	8	33.3	33.3	75.0
	90	2	8.3	8.3	83.3
	95	2	8.3	8.3	91.7
	100	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Dari tabel diatas dapat diketahui frekuensi perolehan nilai 70 sebanyak 3, frekuensi perolehan nilai 75 sebanyak 2, frekuensi perolehan nilai 80 sebanyak 5, frekuensi perolehan nilai 85 sebanyak 8, frekuensi perolehan nilai 90 sebanyak2, frekuensi perolehan nilai 95 sebanyak 2, frekuensi perolehan nilai 100 sebanyak 2

2. Hasil analisis data kelas kontrol

		Kontrol
N	Valid	24
	Missing	0
Mean		72.50
Std. Error of Mean		1.535
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		7.518
Variance		56.522
Range		25
Minimum		60
Maximum		85
Sum		1740

Frekuensi data hasil penilaian kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60	2	8.3	8.3	8.3
	65	4	16.7	16.7	25.0
	70	8	33.3	33.3	58.3
	75	3	12.5	12.5	70.8
	80	4	16.7	16.7	87.5
	85	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Tabel 4.5. Data Statistik Kelas Kontrol

Dari tabel diatas dapat diketahui frekuensi perolehan nilai 60 sebanyak 2, frekuensi perolehan nilai 65 sebanyak 4, frekuensi perolehan nilai 70 sebanyak 8, frekuensi perolehan nilai 75 sebanyak 2, frekuensi perolehan nilai 80 sebanyak 4, frekuensi perolehan nilai 85 sebanyak 3

IV. Daftar Pustaka

Azhar. 2007. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada

Asra dan Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Colin, M. 1996. *Handbook for beginning teachers*. Sydney : Addison Wesley Longman Australia Pry Limited

Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang menarik dan mengasyikkan*. Yogyakarta: Kepel Press.

Huda, M. 2012. *Cooperative Learning.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Isjoni. 20012. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rusman. 2012. *Model – model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers

Sharan. 2012. Pembelajaran Kooperatif. Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sugiyono. 2011. *Prosedur Penelitian.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Sukardi. 2009. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara

Suprijono,Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zainal.Aqib. 2013. *Model Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

http://nadhirin.blogspot.com/2008/08/metode-pembelajaran-efektif.html